

SURVEI MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMK NEGERI 1 BARRU

Apriansyah Alam, Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar
alamnca058@gmail.com

ABSTRAK

Apriansyah Alam, 2019. *Survei motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 1 Barru.* Skripsi. Jurusan pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar. (Dibimbing oleh H. Andi Ihsan dan Benny Badaru).

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Futsal SMK Negeri 1 Barru. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Putra SMK Negeri 1 Barru yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dengan jumlah sampel 30 orang siswa putra yang dipilih secara *random sampling*. Pengumpulan data motivasi siswa dilakukan dengan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Futsal SMK Negeri 1 Barru adalah menunjukkan kategori sedang dengan hasil yang diperoleh sebesar 37% atau sebanyak 11 siswa. Sesuai dengan hasil penelitian ini, disarankan agar semua pihak yang terkait dalam hal ini lebih tingkatkan, dalam hal ini juga kepala sekolah lebih memperhatikan sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Barru, dan untuk guru pembina dan pelatih agar memperluas wawasan pengetahuan agar lebih inovatif dan kreatif, serta kepada para orang tua dan keluarga agar selalu mendukung anak-anak mereka dalam aktifitas olahraga futsal. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa survei motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 1 Barru tergolong dalam kategori sedang.

Kata Kunci: Survei, Motivasi, Ektrakurikuler.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, sikap sportif dan kecerdasan emosi. Melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, trampil, dan meningkatkan kesegaran jasmani. pendidikan jasmani di sekolah peserta didik dituntut untuk memiliki sikap yang positif seperti disiplin, kerjasama, jujur, sportif, berperilaku baik, mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dengan kesegaran jasmani yang baik diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik pula pada

peserta didik untuk dapat meningkatkan belajarnya. Dengan demikian, peserta didik akan mudah menerima setiap materi yang diberikan oleh guru. Diantara sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah hanya pendidikan jasmani yang berusaha mencapai tujuannya melalui aktivitas jasmani.

Pembelajaran pendidikan jasmani kegiatan atau pembelajarannya banyak dilakukan di lapangan yang melibatkan aktivitas fisik dalam praktik atau proses pembelajarannya. Kebanyakan peserta didik menyukai aktivitas jasmani yang bersifat permainan seperti futsal dan sepak bola. Sekolah juga menambah kesempatan waktu kepada peserta didik untuk menyalurkan bakat, minat dan kegemarannya tersebut di

luar jam sekolah yaitu dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah. Menurut Anifal Hendri yang dikutip oleh Kurniawan dan Trihadi Karyono belajar sekolah. Tujuan dari ekstrakurikuler adalah untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan kemampuan siswa. Selain itu, untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, pembinaan bakat dan minat serta kegemaran siswa dalam olahraga. Minat dan kegemaran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dipengaruhi oleh adanya motivasi. Aspek motivasi memegang peranan dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi merupakan salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi seseorang dapat mendorong dirinya untuk lebih giat

berlatih dan mencapai hasil yang maksimal. Adapun Jenis kegiatan ekstrakurikuler sangat beragam, antara lain kegiatan kerohanian, olahraga, seni, pramuka, dan lain-lain.

SMK Negeri 1 Barru terletak di jalan melati No. 57, Kecamatan Barru Kabupaten Barru merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang digemari banyak siswa. Adapun macam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK Negeri 1 Barru di antaranya adalah ekstrakurikuler voley, bolabasket, taekwondo dan futsal. Kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 1 Barru dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu dan Jumat pukul 15.00-17.00 WITA yang diikuti oleh siswa kelas X, XI, dan XII. Pada umumnya,

ketertarikan siswa yang memilih ekstrakurikuler futsal lebih banyak dibandingkan dengan ekstrakurikuler olahraga lain, hal ini terlihat dari jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler lebih mendominasi dalam bidang olahraga futsal. Kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 1 Barru memiliki ketersediaan sarana dan prasarana sudah cukup baik, program latihan juga dilaksanakan dengan rutin. Peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 1 Barru dalam mengikuti kegiatan ekstra sering terlihat pada saat kegiatan berlangsung peserta bermalas-malasan, banyak mengobrol sendiri, dan tidak mendengarkan instruksi pelatih saat proses latihan berlangsung. Selain itu, peranan guru pendidikan jasmani selaku pelatih olahraga futsal dan pembina kegiatan

ekstrakurikuler juga sangat penting, karena semua yang berkaitan dengan kegiatan tersebut dipegang oleh guru pendidikan jasmani. Gambaran di atas menunjukkan bahwa, keberhasilan sebuah program ekstrakurikuler ditentukan oleh berbagai faktor, diantaranya sarana dan prasarana, program latihan, pelatih serta motivasi siswa. Dari sekian banyak faktor yang ada, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai motivasi siswa yang barangkali menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 1 Barru. Jadi, peneliti akan memfokuskan penelitian pada “Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMK Negeri 1 Barru”.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka akan muncul rumusan masalah yang akan terjawab setelah melakukan kegiatan, yaitu: “Bagaimana Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ektrakurikuler Futsal di SMK Negeri Barru?”

B. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 1 Barru.

C. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian yang diharapkan dapat menambah motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal disekolah dan kegiatan ekstrakurikuler

berjalan seperti yang diharapkan dalam upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi siswa dalam bidang olahraga.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

1) Kegiatan peneliti akan jadi pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah.

2) Peneliti mendapat jawaban yang kongkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul.

b. Bagi siswa

1) Siswa dapat mengetahui motivasinya masing-masing dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disekolah.

2) Siswa akan terdorong melakukan aktivitas yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian Deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dengan teknik angket (kuesioner). Penelitian survei dalam pendidikan banyak manfaatnya, baik untuk memecahkan masalah-masalah praktis maupun untuk bahan dalam merumuskan kebijaksanaan pendidikan bahkan juga untuk studi pendidikan dalam

“ hubungannya dengan pembangunan.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 1 Barru Kabupaten Barru.

C. Variabel penelitian dan Desain penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang hendak diamati dan diambil datanya. Disamping itu variabel penelitian sering juga dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah tunggal yaitu motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 1 Barru.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono: 2007:61).

2. Sampel

Menentukan Ukuran Sampel

Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* (1982:253) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut Ini:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, alat tulis, angket (kuesioner) dan kamera.

F. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan ialah **Skala Likert**. Skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik; wawancara, angket, pengamatan.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang

telah terkumpul sebagaimana tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Regresi Linear Berganda

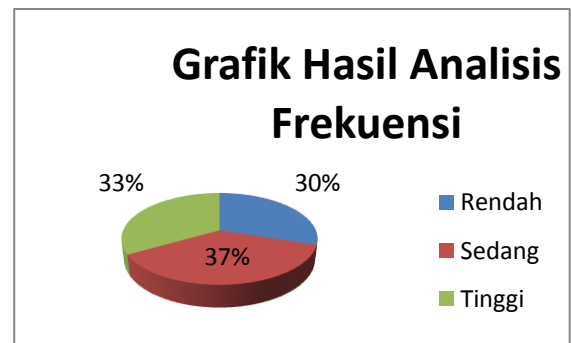
Variabel Penelitian	Kategori	Frekuensi	Persentase
Survei Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMK Negeri 1 Barru	Rendah	9	30%
	Sedang	11	37%
	Tinggi	10	33%
	Total	30	100%

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Frekuensi

Untuk pengujian hipotesis tersebut maka dilakukan uji regresi antara data Survei motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 1 Barru dengan kategori berdasarkan teori pada kriteria interpretasi Skor, menurut Ridwan (2010 : 20) Tabel 4.3. Rangkuman hasil analisis frekuensi Survei Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMK Negeri 1 Barru

Apabila ditampilkan dalam grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 4.11
Grafik hasil analisis frekuensi

Berdasarkan tabel 4.3 di atas terlihat bahwa hasil survei motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Futsal SMK Negeri 1 Barru berdasarkan simpangan baku dari 30 siswa diperoleh 10 siswa

berada pada kategori tinggi dengan persentase 33%, 11 siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 37%, dan 9 siswa berada pada kategori rendah dengan persentase 30%.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uraian pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa hasil survei siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 1 Barru berada pada kategori Sedang dengan persentase 37% atau sebanyak 11 siswa. Minat sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor antara lain, motivasi atau cita-cita, keluarga, peranan guru, sarana dan prasarana, serta media massa.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan tentang hasil penelitian survei motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 1 Barru yang menunjukkan kategori sedang, maka disarankan kepada semua pihak yang terkait dalam hal ini agar lebih meningkatkan lagi, dalam hal kepala sekolah lebih memperhatikan sarana dan prasarana olahraga di SMK Negeri 1 Barru, para guru olahraga dan pelatih futsal lebih memperluas wawasan pengetahuan agar lebih inovatif dan kreatif dalam melatih siswa agar terus maju dan berprestasi. Dan untuk para orang tua atau keluarga agar selalu mendukung segala kegiatan khususnya olahraga futsal yang anak-anak mereka jalani.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiono. *Metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta, Bandung, 2016.
- Hamzah B. Uno (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Sardiman. (2009). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Badaru, Benny. 2017. *Latihan Taktik BEYB Bermain Futsal Modern*. Bekasi : Cakrawala Cendekia.
- Martin Handoko. (1992). *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta : Kanisius.
- Ngalm Purwanto. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Elida prayitno. (1989). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta : Depdikbud.
- Riduwan. 2004. *Metode dan teknik penyusunan thesis*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Morissan. 2012. *Metode penelitian survei*. Jakarta : Pranamedia Group.
- Sugiyono, 2017. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : Alfabeta .2017.
- Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sukardi, 2003. *metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Yanti, noor. Rabiatul dan Harpani. 2016. *Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan nilai-nilai karakter siswa untuk menjadi warga Negara yang baik di SMA KORPRI Banjarmasin*. Jurnal pendidikan kewarganegaraan. Vol.6. no.11. Banjarmasin. Universitas lambung magkurat.
- Data Pokok. Dikdasmen. Kemdikbud. go.id/sekolah.